

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Etos Kerja Islami terhadap Kinerja Karyawan pada Gallery Hijabstory Bandung

The Influence of Entrepreneurship Competence and Islamic Work Ethics on Employee Performance at the Bandung Hijabstory Gallery

¹ Prabu Fajar Ramadhan, ²Sri Suwarsi

^{1,2}Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

e-mail: ¹prabufajarrama@gmail.com, ²Srisuwarsi@yahoo.com

Abstract. The purpose of this research is to know the condition of Entrepreneurship Competence and Islamic Work Ethic, to analyze employee performance, and to analyze how the influence of entrepreneurship competence and work ethic on the performance of employees. This research was carried out in one of Gallery Hijabstory in Bandung city which active in fashion and stand since year 2013. The research method used in the form of descriptive and verifikatif analysis of data processing using the help of SPSS 24 for windows program. Sampling method using sampling technique used in this research is census sampling. With 74 respondents in Gallery Hijabstory Bandung. The independent variables studied in the research are Entrepreneurship Competence (X1) and Islamic Work Ethic (X2) while for the dependent variable is Employee Performance (Y). data collection is done by using questionnaire. The result of this research concludes that: 1) Level of Entrepreneurship Competency at Gallery Hijabstory Bandung Including High Categories, 2) Level of Work Ethic of Islami at Gallery Hijabstory Bandung including Category High, 3) Employee Performance at Gallery Hijabstory Bandung including Category High, 4) Entrepreneurship Competence partially have a positive and significant impact on Employee Performance, 5) Ethos Work Islami partially have a positive and significant impact on Employee Performance, 6) Entrepreneurship Competence and Ethos Work Islami Simultaneously have a positive and significant impact on Employee Performance. The conclusion in this research is there is influence between Entrepreneurship Competence and Islamic Work Ethic on Employee Performance In Gallery Hijabstory Bandung.

Keywords: Entrepreneurship Competence, Islamic Work Ethic, Employee Performance.

Abstrak. Melalui penelitian ini tujuan yang diangkat yaitu untuk mengetahui kondisi Kompetensi Kewirausahaan dan Etos Kerja Islami, mengkaji bagaimana kinerja karyawan, serta menganalisis bagaimana pengaruh dari kompetensi kewirausahaan dan etos kerja islami terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Gallery Hijabstory di kota Bandung yang bergerak dalam bidang fashion dan berdiri sejak tahun 2013. Adapun metode penelitian yang digunakan berupa analisis deskriptif dan verifikatif yang pengolahan datanya menggunakan bantuan program SPSS 24 *for windows*. Metode penarikan sampel menggunakan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling sensus. Dengan jumlah responden sebanyak 74 orang karyawan di Gallery Hijabstory Bandung. Variabel bebas yang dikaji dalam penelitian berupa Kompetensi Kewirausahaan (X1) dan Etos Kerja Islami (X2) sedangkan untuk variabel terikat berupa Kinerja Karyawan (Y). pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Tingkat Kompetensi Kewirausahaan pada Gallery Hijabstory Bandung Termasuk Kategori *Tinggi*, 2) Tingkat Etos Kerja Islami pada Gallery Hijabstory Bandung termasuk Kategori *Tinggi*, 3) Kinerja Karyawan pada Gallery Hijabstory Bandung termasuk Kategori *Tinggi*, 4) Kompetensi Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, 5) Etos Kerja Islami secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, 6) Kompetensi Kewirausahaan dan Etos Kerja Islami Secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara Kompetensi Kewirausahaan dan Etos Kerja Islami terhadap Kinerja Karyawan Pada Gallery Hijabstory Bandung.

Kata Kunci: Kompetensi Kewirausahaan, Etos Kerja Islami, Kinerja Karyawan.

A. Pendahuluan

Perkembangan dunia *Fashion* terus mengalami kemajuan sehingga menghasilkan berbagai macam *trendmode* dan gaya. Hal ini turut ditunjang pula oleh kemajuan teknologi dan media sehingga berbagai *trendmode* dan gaya pakaian terus

mengalami perkembangan. Berdasarkan data survei dari Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) dan Badan Pusat Statistik (BPS) merilis bahwa sektor Ekonomi Kreatif menyumbang 7,38 persen terhadap total perekonomian nasional tahun 2016 dan sektor fashion berkontribusi sebanyak 18,15 persen atau nomor dua setelah kuliner.

Saat ini, perkembangan *moslem fashion* di Indonesia mulai diakui dunia, tentu saja hal ini memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada Indonesia untuk menjadi salah satu kiblat *moslem fashion* di dunia. Perkembangannya dapat terlihat dikota kota besar di Indonesia, salah satunya adalah Bandung sebagai salah satu pusat mode perkembangan hijab di Indonesia

Gallery Hijabstory merupakan fashion muslim store yang menyediakan berbagai macam busana muslim masa kini dan berperan sebagai wadah kreatifitas lebih dari 300 brand dari designer busana muslim di Indonesia seperti, Zhafira, Kimi, Vie Butik, HRS, Una style dan lain sebagainya. Hijabstory telah berdiri sejak tahun 2013 di Bandung, Jawa Barat. Saat ini telah memiliki 23 galeri di seluruh Indonesia dengan fokus busana muslim, aksesoris dan perlengkapan lainnya untuk perempuan. Hijabstory terus berupaya untuk menghadirkan fashion muslim paling *up-to-date* guna memenuhi kebutuhan sehari hari masyarakat Indonesia akan busana muslim.

Indikasi ini disebabkan karena belum berdampak secara optimal Kompetensi Kewirausahaan di tempat kerja yang dapat memberikan nilai, sifat, dan motivasi karyawan. Menurut Suryana (2003). Selain itu, seorang karyawan harus bekerja berdasarkan etos kerja islami agar dapat mewujudkan kinerja karyawan yang baik. Sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. (Toto Tasmara : 2008)

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini

1. Bagaimana tingkat kompetensi kewirausahaan karyawan di Gallery Hijabstory Bandung?
2. Bagaimana tingkat Etos Kerja karyawan di Gallery Hijabstory Bandung?
3. Bagaimana tingkat kinerja karyawan di Gallery Hijabstory Bandung?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja karyawan di Gallery Hijabstory?
5. Bagaimana pengaruh etos kerja terhadap kinerja karyawan di Gallery Hijabstory?
6. Bagaimana pengaruh kompetensi kewirausahaan dan etos kerja terhadap kinerja karyawan di Gallery Hijabstory Bandung?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penulisan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kompetensi kewirausahaan karyawan di Gallery Hijabstory Bandung
2. Untuk mengetahui tingkat Etos Kerja karyawan di Gallery Hijabstory Bandung
3. Untuk mengetahui kinerja karyawan di Gallery Hijabstory Bandung
4. Untuk mengetahui pengaruh kinerja karyawan terhadap kinerja karyawan di Gallery Hijabstory Bandung
5. Untuk mengetahui pengaruh etos kerja terhadap kinerja karyawan di Gallery Hijabstory Bandung
6. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan dan etos kerja terhadap kinerja karyawan di Gallery Hijabstory Bandung

B. Landasan Teori

Menurut Spencer (Moeheriono, 2009) kompetensi mempunyai hubungan sebab-akibat (causally related) jika dikaitkan dengan kinerja seorang karyawan serta kompetensi, yang terdiri atas motif (motive), sifat (trait), konsep diri (self concept) dan

keterampilan (skill) serta pengetahuan (knowledge) yang diharapkan dapat memprediksikan perilaku seseorang sehingga pada akhirnya dapat memprediksi kinerja orang tersebut.

Sudjana (2004) menyebutkan kewirausahaan merupakan sikap dan perilaku wirausaha. Wirausaha ialah orang yang inovatif, antisipatif, inisiatif, pengambil risiko dan berorientasi laba. Ini berarti kewirausahaan merupakan sikap dan perilaku orang yang inovatif, antisipatif, inisiatif, pengambil risiko dan berorientasi laba.

Etos kerja menurut Chaplin (2001) mengatakan bahwa etos kerja adalah watak atau karakter suatu kelompok nasional atau kelompok ras tertentu. Etos kerja dalam suatu perusahaan tidak akan muncul begitu saja, akan tetapi harus diupayakan dengan sungguh-sungguh melalui proses yang terkendali dengan melibatkan semua sumber daya manusia dalam seperangkat sistem dan alat-alat pendukung.

Tasmara (2002: 64) mengatakan bahwa etos kerja merupakan suatu totalitas kepribadian dari individu serta cara individu mengekspresikan, memandang, meyakini dan memberikan makna terhadap suatu yang mendorong individu untuk bertindak dan meraih hasil yang optimal (high performance).

Secara etimologis, Kinerja berasal dari kata prestasi kerja (*performance*) sebagaimana dikemukakan oleh mangkunegara (2009) bahwa istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Jadi menurut Mangkunegara (2009), kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Penilaian Variabel Kompetensi Kewirausahaan

No	Dimensi	Skor	Kategori
1	Motif	65.67	Tinggi
2	Sifat	52.0	Tinggi
3	Konsep diri	79.0	Sangat Tinggi
4	Kemampuan	70.0	Tinggi
5	Pengetahuan	58.0	Tinggi
Rata-rata		64.8	Tinggi

Dari tabel 1 dapat kita lihat bahwa dimensi yang paling tinggi yaitu konsep diri dengan skor sebesar 79, adapun dimensi yang menghasilkan nilai skor terendah adalah sifat dengan nilai skor sebesar 52.

Tabel 2. Hasil Penilaian Variabel Etos Kerja Islami

No	Dimensi	Skor	Kategori
1	Orientasi masa depan	68.0	Tinggi
2	Kerja keras	74.0	Tinggi
3	Menghargai waktu	79.0	Tinggi
4	Bertanggung jawab	66.67	Tinggi
Rata-rata		71.9	Tinggi

Dari tabel 2 dapat kita lihat bahwa dimensi yang paling tinggi yaitu menghargai waktu dengan skor sebesar 79, adapun dimensi yang menghasilkan nilai skor terendah adalah bertanggung jawab dengan nilai skor sebesar 66.67.

Tabel 3. Hasil Penilaian Variabel Kinerja Karyawan

No	Dimensi	Skor	Kategori
1	Kualitas	69.0	Tinggi
2	Kuantitas	63.0	Tinggi
3	Ketepatan waktu	72.0	Tinggi
4	efektivitas	66.0	Tinggi
5	kemandirian	71.0	Tinggi
Rata-rata		68.2	Tinggi

Dari tabel 3 dapat kita lihat bahwa dimensi yang paling tinggi yaitu ketepatan waktu dengan skor sebesar 72, adapun dimensi yang menghasilkan nilai skor terendah adalah kuantitas dengan nilai skor sebesar 63.

Tabel 4. Hasil Uji-t Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan

Coefficients^a

Model	Unstrdized Coefficients	Strdzied Coefficients		t	Sig.	
		B	Std. Error			Beta
1	(Constant)	8,289	3,312		2,502	,015
	Kompetensi Kewirausahaan	,842	,075	,798	11,226	,000

a. *Dependent Variable: Kinerja Karyawan*

Sumber: IBM SPSS Statistics 24

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 11,226 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,993 ($11,226 > 1,993$) dan nilai Sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, kesimpulan dari hasil yang diperoleh adalah H_0 ditolak atau H_1 diterima artinya Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja Karyawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Deskripsi Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,798 ^a	,636	,631	4,401

a. *Predictors: (Constant), Kompetensi Kewirausahaan*

b. *Dependent Variable: Kinerja Karyawan*

Sumber: IBM SPSS Statistics 24

Berdasarkan tabel di atas, pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja karyawan adalah 63,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 6. Hasil Uji-t Pengaruh Etos Kerja Islami

Coefficients ^a						
Model		Unstrdized Coefficients		Strdized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,697	3,038		1,217	,228
	Etos Kerja Islami	1,062	,077	,851	13,752	,000

a. *Dependent Variable: Kinerja Karyawan*

Sumber: IBM SPSS Statistics 24

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 13,752 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,993 ($11,226 > 1,993$) dan nilai Sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, kesimpulan dari hasil yang diperoleh adalah H_0 ditolak atau H_1 diterima artinya Etos Kerja Islami berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Etos Kerja Islami terhadap Kinerja Karyawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Pengaruh Etos Kerja Islami

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,851 ^a	,724	,720	3,833

a. *Predictors: (Constant), Etos Kerja Islami*

b. *Dependent Variable: Kinerja Karyawan*

Sumber: IBM SPSS Statistics 24

Berdasarkan tabel di atas, pengaruh Etos Kerja Islami terhadap kinerja karyawan adalah 72,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Tingkat Kompetensi Kewirausahaan pada karyawan di Gallery Hijabstory Bandung berdasarkan hasil perhitungan tanggapan responden dalam kategori *Tinggi*, Namun demikian ditemui beberapa indikator yang dirasakan masih rendah atau kurang dari dimensi sifat dan kemampuan yaitu tingkat keterampilan dalam mengambil keputusan, tingkat energy yang dimiliki untuk kegiatan inovatif dan tingkat kepemilikan tanggung jawab karyawan.
2. Tingkat Etos Kerja Islami pada karyawan di Gallery Hijabstory Bandung berdasarkan hasil perhitungan tanggapan responden dalam kategori *Tinggi*, Namun demikian ditemui beberapa indikator yang dirasakan masih rendah atau kurang dari dimensi orientasi masa depan dan menghargai waktu yaitu tingkat kemampuan karyawan dalam membuat perencanaan, tingkat kepemilikan sikap hidup aktif, dan keterbukaan karyawan dalam berkomunikasi dengan atasan.
3. Tingkat Kinerja Karyawan di Gallery Hijabstory Bandung berdasarkan hasil perhitungan tanggapan reponden dalam kategori *Tinggi*, Namun demikian ditemui beberapa indikator yang dirasakan masih rendah atau kurang dari dimensi kualitas yaitu Tingkat kepemilikan karakter positif yang karyawan miliki dalam bekerja.
4. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja Karyawan pada karyawan Gallery Hijabstory Bandung berdasarkan data diolah sebesar 63,6%
5. Pengaruh Etos Kerja Islami terhadap Kinerja Karyawan pada karyawan Gallery

Hijabstory Bandung berdasarkan data yang diolah sebesar 72,4%

6. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel Kompetensi Kewirausahaan(X1) dan Etos Kerja Islami(X2) memiliki berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan(Y) berkisar 72,9%.

Saran

Pihak Gallery Hijabstory dapat mengembangkan program peningkatan Kompetensi Kewirausahaan bagi karyawan dengan berupaya mengembangkan aspek sifat dan kemampuan. mengingat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ditemui indikator yang dirasakan masih rendah atau kurang dari dimensi sifat dan kemampuan yaitu tingkat keterampilan dalam mengambil keputusan, tingkat energy yang dimiliki untuk kegiatan inovatif dan tingkat kepemilikan tanggung jawab karyawan.

Daftar Pustaka

- Anathan, Lina. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Bisnis Modern*. Alfabeta: Bandung
- Boediharjo. 2002. *Kinerja Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Borch, Odd Jarl, 2004. *Building Dynamic Capabilities for Strategic Entrepreneurship in SMEs*, Conference 13th Nordic Conference on Small Business Research, Norway
- Desky Harjoni, 2014, Pengaruh Etos kerja Islami dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Rumah Makan Ayam Lepas Lhoksuemawe, *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bumi Jakarta: Aksara.
- Mangkuprawira, Tb. Sjafrri. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moeheriono. 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bandung : Ghalia. Indonesia